

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING, MOTIVASI BELAJAR, DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022-2023)

Fauziah Maharani<sup>1</sup>, Christian Wiradendi Wolor<sup>2</sup>, Darma Rika Swaramarinda<sup>3</sup>

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email : [fauziahmaharani71@gmail.com](mailto:fauziahmaharani71@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran e-learning, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran e-learning telah menjadi salah satu metode utama dalam pendidikan modern, terutama setelah transformasi teknologi yang semakin pesat. Motivasi belajar dan kemandirian belajar juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan sejumlah responden dari kalangan siswa yang telah menggunakan media pembelajaran e-learning dalam proses belajarnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diuji menggunakan *software* SPSS 23 dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil yang didapat terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan pada media pembelajaran e-learning, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sedangkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran E-learning, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

**Abstract:** This research aims to analyze the influence of e-learning learning media, learning motivation, and learning independence on student learning outcomes. E-learning learning media has become one of the main methods in modern education, especially after increasingly rapid technological transformation. Learning motivation and learning independence are also considered important factors that influence student success in achieving optimal learning outcomes. This research uses a quantitative approach with a survey method, involving a number of respondents from among students who have used e-learning learning media in their learning process. Data was collected through questionnaires and tested using SPSS 23 software using analysis requirements tests, classical assumption tests, hypothesis tests. The results obtained were that there was a negative and insignificant

#### Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under  
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*influence on e-learning learning media, and learning independence on learning outcomes, while there was a positive and insignificant influence on learning motivation on learning outcomes.*

**Keywords:** *E-learning Learning Media, Learning Motivation, Learning Independence, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup semua manusia. Setiap individu memiliki hak untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai suatu sarana yang digunakan oleh individu sebagai proses berkembang dari tingkat dasar ke tingkat yang matang. Setiap individu yang belajar akan mengalami perubahan baik pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku. Maka dari itu, belajar dapat membentuk kepribadian individu menjadi lebih baik.

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menjunjung tinggi, dan menghargai belajar serta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan optimal dan baik sehingga mampu menciptakan baik tenaga kependidikan dan non-kependidikan yang bermutu serta berintegritas di era digitalisasi ini. Fakultas Ekonomi merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta yang diharuskan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar setiap mahasiswanya.

Hasil belajar ini dapat disebut juga sebagai indeks prestasi. Indeks prestasi merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dalam waktu tertentu yang dinilai dan diukur dalam bentuk angka. Indeks prestasi mahasiswa dapat mengalami kenaikan maupun penurunan tergantung dari seberapa paham mahasiswa ini dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung (Aprino and Kurniawati, 2022). Terdapat faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu indeks prestasi mahasiswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar seseorang (Damayanthi, 2019). Salah satu faktor eksternalnya adalah media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran.

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dampak nyata yang saat ini dirasakan adalah adanya pembaharuan dalam media pembelajaran yang jika dahulu hanya dilakukan melalui tatap muka atau konvensional, namun dengan adanya kemajuan ini pendidikan menjadi lebih terbuka dan maju dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajarannya (Insyirah, 2022).

Menurut (Pratama dan Arief, 2019) media pembelajaran *e-learning* merupakan suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini menjadi salah satu cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan suatu informasi. Pembelajaran *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan internet dalam proses pembelajarannya. Sistem pembelajaran ini dapat menjadi alternatif untuk membantu mahasiswa dalam memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan dapat membawa inovasi baru dimana mahasiswa yang tadinya hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik sekarang dapat diakses informasinya menjadi lebih luas tanpa terhambat ruang dan waktu. Selain itu dengan adanya pembelajaran ini diharapkan dapat

meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan sehingga terjadi peningkatan dalam kognitif mahasiswa yang akan berimbas pada hasil indeks prestasi yang meningkat (Rista, 2021). Pembelajaran dengan *e-learning* ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran karena mahasiswa dituntut untuk mandiri dan bertanggungjawab pada proses pembelajarannya, dimana keunggulan dari pembelajaran ini adalah dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun (Febryana and pujiastuti, 2020).

Selain faktor eksternal yang dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa, terdapat pula faktor internal yaitu berasal dari dalam individu mahasiswa itu sendiri. Pembelajaran *e-learning* menuntut mahasiswa untuk mandiri, mencari sumber-sumber belajar sendiri dengan menggunakan internet sebagai alat dalam mencari sumber tersebut. Kemandirian belajar ini merupakan salah satu aspek juga dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor selain proses pengajaran itu sendiri, salah satu faktor internalnya adalah kemandirian belajar (A. Sari, 2017). Menurut Mujiman (2007) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi, baik dalam menetapkan tempat, waktu, evaluasi, maupun cara belajar yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran secara mandiri ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Wiriani, 2021). Peserta didik harus mengatur dan menyesuaikan tindakan mereka sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri. Setiap peserta didik diharapkan mengambil inisiatif, tanpa bantuan orang lain dalam hal menentukan kegiatan belajarnya (Puspaningtyas, 2019).

Kemandirian belajar ini tidak terlepas juga dari motivasi belajar siswa. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai daya pendorong yang dapat menggerakkan seorang individu dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan (Uno, 2019). Motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan oleh peserta didik dalam aktivitas belajar, serta memiliki semangat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik. Motivasi belajar memegang peranan dalam menentukan seberapa besar individu terlibat dalam proses pembelajaran, sejauh mana mereka mempertahankan usahanya dan bagaimana mereka menghadapi hambatan atau tantangan belajar (Izzati Irawan et al., 2024). Motivasi merupakan syarat utama dalam belajar, seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Hal ini menunjukkan seorang anak didik yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai prestasi belajar yang baik (Jais & Fahnur, 2021).

Untuk memberikan gambaran awal terkait topik yang akan diteliti, peneliti melakukan pra riset sederhana dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022-2023. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran *e-learning*. Sebagian mahasiswa masih ragu-ragu dalam memahami materi yang diberikan melalui pembelajaran *e-learning*, sebagian besar mahasiswa masih kesulitan dalam mengungkapkan pertanyaan kepada dosen terkait materi saat pembelajaran *e-learning*, namun mahasiswa telah mampu mencari sumber-sumber lain apabila terdapat materi yang kurang dimengerti, sebagian besar mahasiswa masih belum mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

dengan tepat waktu dan selalu menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang dimana mahasiswa masih sering mengantuk di kelas ketika dosen sedang menjelaskan materi, tidak membaca materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran berlangsung, namun mahasiswa sudah berusaha untuk hadir di kelas tepat waktu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pramita, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sidiq & Nuswantoro, 2021) memiliki hasil yang sama tetapi motivasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan karena motivasi yang dimiliki setiap mahasiswa dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda tergantung dari bagaimana mahasiswa tersebut melaksanakan proses pembelajarannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Martikasari and Afiyanto, 2022) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar namun motivasi belajar dan kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh positif dari pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik atau mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengoperasikan penggunaan *platform e-learning* dengan baik. Motivasi yang tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa sulitnya membangkitkan motivasi belajar dari peserta didik sehingga dibutuhkan dorongan dari orang sekitarnya untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan motivasi begitu pula dengan kemandirian yang tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa selalu mendapatkan bantuan dari orang lain baik teman maupun keluarganya dalam mengerjakan tugas dan juga masih kurangnya kesadaran dalam diri nya sendiri untuk belajar mandiri.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar serta satu variabel dependen yaitu hasil belajar. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa perguruan tinggi. Adapula penelitian yang menggunakan tiga variabel independen yaitu pembelajaran *e-learning*, motivasi belajar, dan kemandirian belajar serta variabel dependennya adalah hasil belajar. Sampel yang digunakan adalah peserta didik Sekolah Menengah Atas. Berbeda dengan penelitian ini yang akan menggunakan tiga variabel independen yaitu pembelajaran *e-learning*, motivasi belajar, dan kemandirian belajar serta variabel dependennya adalah hasil belajar dengan sampel yang digunakan adalah mahasiswa perguruan tinggi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terkhususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022-2023. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022-2023).”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Media Pembelajaran E-Learning

Pembelajaran melalui media *e-learning* telah mengubah proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan topik tetapi juga melakukan aktivitas seperti melihat, melakukan, dan mendemonstrasikan. (Affandi et al., 2020). *E-learning* adalah proses atau

kegiatan pembelajaran yang menggunakan berbagai jenis alat dan media elektronik, khususnya gawai (alat), komputer atau laptop, dan internet. Alat dan media elektronik ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam belajar baik sebagai tambahan, komplementer, atau pengganti (Ratnawati & Werdiningsih, 2020). *E-Learning* didefinisikan oleh Dong (2012) sebagai proses belajar *asynchronous* yang memanfaatkan perangkat elektronik komputer untuk memperoleh materi pelajaran sesuai kebutuhan. *E-Learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung kegiatan pembelajaran melalui internet atau jaringan komputer lainnya (Maulana & Rega Permana, 2021). Menurut Chandrawati (2021), *E-learning* merupakan proses pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai media dalam menyampaikan materi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik. Pembelajaran dengan *e-learning* lebih berfokus pada keaktifan peserta didik dalam mencari sumber-sumber belajar sendiri bahkan peserta didik dapat menemukan informasi dari berbagai sumber untuk satu topik yang mereka sedang pelajari sehingga pengetahuannya berkembang dari mana saja tidak hanya yang diberikan oleh guru.

Fungsi dari media pembelajaran *e-learning* ini sebagai suplemen atau tambahan dimana peserta didik dapat memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran, kemudian ada komplemen atau pelengkap dimana tenaga pendidik dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan di kelas dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan terakhir adalah substitusi atau pengganti dimana yang awalnya kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional atau dengan tatap muka sekarang dapat digantikan dengan menggunakan internet atau dengan jarak jauh (Pramita, 2022).

Terdapat beberapa karakteristik dari *e-learning* yang menjadi pembeda dari media pembelajaran secara konvensional, yaitu 1) *Interactivity*. Pembelajaran *e-learning* harus memfasilitasi jalur komunikasi baik secara *synchronous* maupun tidak *real time* yaitu *asynchronous*. 2) *independency*/kemandirian. Ketersediaan bahan belajar, waktu, dan akses yang fleksibel memungkinkan peserta didik atau mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing dan menjadi *active learner*. 3) *Accessibility*/aksesibilitas. Sumber-sumber belajar dan informasi akademik harus lebih mudah diakses dan terdistribusi lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. 4) *Enrichment*/pengayaan. Kegiatan pembelajaran serta presentasi bahan pembelajaran disajikan dengan cara yang lebih variatif dan interaktif seperti penggunaan *streaming video*, aplikasi simulasi, dan animasi (Indarti et al., 2015).

### Motivasi Belajar

Motivasi adalah perasaan pribadi dan internal. Perasaan ini muncul dari kebutuhan dan keinginan dimana hal-hal tersebut tidak terbatas (Sandika, 2021). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Menurut Soemanto, motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut (Jumarniati, 2016). Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar, apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah, maka hasil belajar menjadi kurang maksimal (Datu et al., 2022).

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik dengan indikator-indikator yang mendukung. Dorongan internal yang dimaksud adalah hasrat atau keinginan dari dalam individu peserta didik untuk berhasil sedangkan dorongan eksternal adalah adanya pengakuan terhadap lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman (Ali et al., 2022).

Terdapat ciri-ciri dimana seseorang memiliki motivasi pada dirinya, yaitu: tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat kemandirian atau berulang-ulang, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan senang memecahkan masalah (Sardiman, 2014). Adapun indikator-indikator dari motivasi belajar itu sendiri, yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita di masa depan, 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 5) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Jumarniati & Anas, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang memberikan dorongan kepada individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi internal yang berasal dari diri individu dan motivasi eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar yang mendukung individu tersebut.

### **Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta dengan usaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu tanpa adanya keraguan. Peserta didik dapat dikatakan mampu belajar sendiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan oleh orang lain (Desmita, 2016). Kemandirian belajar memiliki arti bahwa peserta didik memiliki kesadaran belajar sendiri, dapat menentukan sendiri langkah-langkah belajarnya dan dapat melakukan kegiatan evaluasi diri serta refleksi diri terhadap kegiatan belajarnya (Sibuea et al., 2022). Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan dengan tidak bergantung kepada tenaga pendidik dan orang lain serta mampu mengatasi sendiri masalah-masalah dalam belajar (Umar et al., 2022). Adapun indikator dari kemandirian belajar yaitu: 1) Inisiatif dan motivasi belajar intrinsik, 2) Kebiasaan dalam mendiagnosa kebutuhan belajar sendiri, 3) Menetapkan tujuan atau target belajar, 4) Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar, 5) Memandang kesulitan sebagai tantangan, 6) Mengevaluasi proses dan hasil belajar, 7) *Self efficacy* (Firdaus et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik saat dirinya sudah tidak bergantung kepada orang lain dan mampu mengatasi sendiri masalah yang sedang dihadapi.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar berasal dari kata "hasil" yang berarti perolehan dari akibat yang dilakukan suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional sedangkan kata "belajar" berarti terjadi sebuah perubahan dari dalam diri seseorang karena menekuni suatu hal dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar adalah satu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Novianti et

al., 2020). Adapun pengertian lain, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar ini terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Julyanti, 2021). Hasil belajar merupakan sebuah gambaran dari keberhasilan seorang peserta didik dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar menjadi salah satu alat untuk mengetahui peserta didik mengalami perubahan atau tidak dalam belajarnya (Riadin & Estimurti, 2022). Kemudian menurut (Hamalik, 2003), hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur bentuk perubahannya yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan disini diartikan terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

Indikator hasil belajar terbagi menjadi 3 yaitu 1) Kognitif. Kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak penerimaan stimulus, penyimpanan, dan pengolahan otak. Tingkatan hasil belajar ini dimulai dari terendah dan sederhana yaitu hafalan dan paling kompleks adalah evaluasi. 2) Afektif. Afektif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan nilai-nilai yang selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku. 3) Psikomotorik. Hasil belajar ini dapat tercapai jika peserta didik telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah, aspek yang dilihat adalah keterampilan dan kebiasaan. Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran dari keberhasilan seorang peserta didik setelah melewati proses belajar.

### Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil belajar sendiri merupakan gambaran dari keberhasilan seorang peserta didik setelah melewati proses belajar. Dimana dalam menentukan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor ini menjadi variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu, Media pembelajaran *e-learning* (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Kemandirian Belajar (X3).

#### a. Pengaruh Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Hasil Belajar

Media pembelajaran *e-learning* adalah media pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik, jaringan internet sebagai metode pembelajarannya. Fungsi dari media pembelajaran *e-learning* ini sebagai suplemen atau tambahan dimana peserta didik dapat memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran, kemudian ada komplemen atau pelengkap dimana tenaga pendidik dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan di kelas dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan terakhir adalah substitusi atau pengganti dimana yang awalnya kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional atau dengan tatap muka sekarang dapat digantikan dengan menggunakan internet.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agistiningsih et al., 2023), (Rofiah & Bahtiar, 2022), (Lestari, 2022), (Anas Pratama & Arief, 2019), (Ritonga et al., 2020), (Genarsih & Tisngati, 2023), (Pramita, 2022), (Sidiq & Nuswantoro, 2021), (Aprino & Kurniawati, 2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-learning* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Jadi Semakin tinggi penggunaan media pembelajaran *e-learning* maka akan semakin tinggi atau semakin baik pula hasil belajar dari peserta didik atau mahasiswa.

#### b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang memberikan dorongan kepada individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi internal yang berasal

dari diri individu dan motivasi eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar yang mendukung individu tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anas Pratama & Arief, 2019), (Lestari, 2022), (Affiana Muthik et al., 2022), (Agistiningsih et al., 2023), (Genarsih & Tisngati, 2023), (Pramita, 2022), (Sidiq & Nuswantoro, 2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

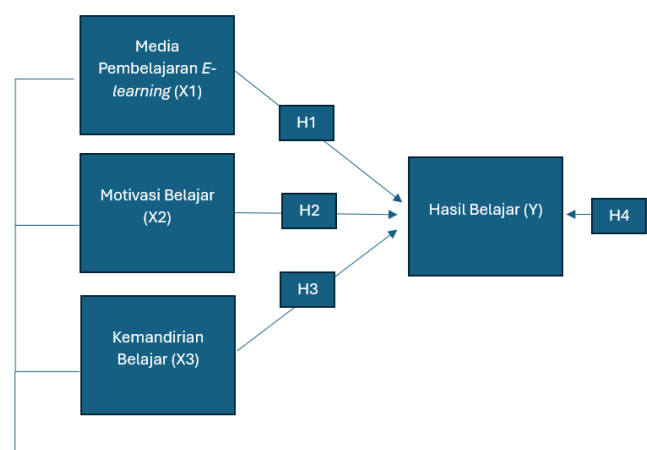
#### c. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik saat dirinya sudah tidak bergantung kepada orang lain dan mampu mengatasi sendiri masalah yang sedang dihadapi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Refliana & Pertiwi, 2023), (Pahmi et al., 2021), (Agistiningsih et al., 2023), (Samsudin, 2019), (Genarsih & Tisngati, 2023) menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga semakin tinggi kemandirian belajar yang dilakukan oleh peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan.

#### d. Pengaruh Media Pembelajaran E-learning, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu berada di dalam diri seseorang atau peserta didik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seseorang atau peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Genarsih & Tisngati, 2023) menunjukkan hasil bahwa variabel bebas sama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat.

### Pengembangan Hipotesis



H1: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Media Pembelajaran *e-learning* terhadap Hasil belajar

H2: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Motivasi belajar terhadap Hasil belajar



H3: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Kemandirian belajar terhadap Hasil belajar

H4: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Media pembelajaran *e-learning*, Motivasi belajar, dan Kemandirian belajar terhadap Hasil belajar

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menguji teori-teori dengan melihat hubungan antar variabel sehingga data yang ditemukan berupa angka kemudian dianalisis dengan metode statistik. Penelitian menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden melalui *google form* kemudian dikumpulkan secara langsung dan diolah melalui perangkat SPSS dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Persyaratan Analisis, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi ini merupakan semua anggota kelompok yang berada di tempat yang sama secara terencana dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Fadilah Amin et al., 2017). Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 171 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui hasil perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% maka diperoleh sampel sebanyak 120 mahasiswa. Skala pengukuran adalah acuan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2017), Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok terhadap satu fenomena. Skala likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu sikap dan pendapat seseorang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan uji regresi, peneliti melakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel Media Pembelajaran *E-learning* dan Hasil Belajar memiliki hubungan yang linear karena memiliki nilai pada *deviation from linearity* menunjukkan angka  $0,739 > 0,05$ .

Hasil uji multikolinearitas memiliki *tolerance* dari tiga variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan baik dan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Serta hasil uji heterokedastisitas yang diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan baik dan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, nilai koefisien regresi variabel Media Pembelajaran *E-learning* (X1), yaitu sebesar -0,117 maka dapat diartikan bahwa

jika Media Pembelajaran *E-learning* (X1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Hasil Belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,117. Koefisien X1 bernilai negatif maka terjadi pengaruh negatif antara Media Pembelajaran *E-learning* (X1) dengan Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan semakin tinggi Media Pembelajaran *E-learning* yang digunakan oleh mahasiswa, maka akan semakin rendah Hasil Belajar yang dialami. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* (X1), maka akan semakin tinggi Hasil Belajar yang dialami.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T dan uji F, dapat diketahui bahwa Media Pembelajaran *E-learning* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Y. I. Sari & Trisnawati (2021) yang berjudul "Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar dan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19."

#### B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan uji regresi, peneliti melakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel nilai pada *deviation from linearity* menunjukkan angka  $0,298 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel dari Motivasi Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear. Hasil uji heterokedastisitas memiliki *tolerance* dari tiga variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan baik dan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Serta hasil uji heterokedastisitas yang diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan baik dan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, nilai koefisien regresi variabel Motivasi Belajar (X2), yaitu sebesar 0,106 maka dapat diartikan bahwa jika Motivasi Belajar (X2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Hasil Belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,106. Koefisien X2 bernilai positif maka terjadi pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y) meski tidak signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY".

#### C. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan uji regresi, peneliti melakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Hasil uji linearitas memiliki nilai pada *deviation from linearity* menunjukkan angka  $0,142 > 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan variabel Kemandirian Belajar (X3) dan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan linear.

Hasil uji multikolinearitas memiliki *tolerance* dari tiga variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan baik dan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Serta hasil uji heterokedastisitas yang diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan baik dan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, nilai koefisien regresi variabel Kemandirian Belajar (X3), yaitu sebesar  $-0,063$  maka dapat diartikan bahwa jika Kemandirian Belajar (X3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Hasil Belajar akan mengalami penurunan sebesar  $0,063$ . Koefisin X1 bernilai negatif maka terjadi pengaruh negatif antara Kemandirian Belajar (X3) dengan Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan semakin tinggi Kemandirian Belajar yang digunakan oleh mahasiswa, maka akan semakin rendah Hasil Belajar yang dialami. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah Kemandirian Belajar (X3), maka akan semakin tinggi Hasil Belajar yang dialami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali et al. (2022) dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango."

#### **D. Pengaruh Media Pembelajaran E-learning, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *E-learning*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa angkatan 2022-2023 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil uji normalitas, data memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan hasil pengolahan melalui uji F, didapatkan hasil nilai sig.  $0,434 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama. Jika dilihat dari uji T, nilai sig.  $>$  dari  $0,05$  maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi sebesar  $0,04\%$  yang menandakan Variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan bersama sama memiliki pengaruh sebesar  $0,04\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui pengolahan data, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Media Pembelajaran *E-learning* (X1) dengan Hasil Belajar (Y)
2. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)
3. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Kemandirian (X3) dengan Hasil Belajar (Y)

4. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Media Pembelajaran *E-learning* (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Kemandirian Belajar (X3) dengan Hasil Belajar (Y)

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah

- a. bagi institusi pendidikan, institusi pendidikan perlu lebih optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran e-learning dengan memastikan bahwa platform yang digunakan mudah diakses, interaktif, dan mendukung berbagai gaya belajar siswa. Dukungan teknologi yang memadai, seperti ketersediaan perangkat keras dan koneksi internet yang stabil, sangat penting untuk memastikan bahwa media e-learning dapat digunakan secara efektif. Selain itu, pelatihan bagi pendidik dalam merancang materi yang menarik dan interaktif melalui e-learning juga perlu ditingkatkan, sehingga media ini tidak hanya menjadi alat penyampaian informasi, tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.
- b. bagi pendidik, Dalam hal ini, pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan. Program penghargaan atau pengakuan atas pencapaian siswa juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Tidak hanya itu, pendidik juga perlu memahami kebutuhan dan minat siswa untuk merancang pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan mereka, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Affiana Muthik, Muchyidin, A., & Alif Ringga Persada. (2022). The Effectiveness Of Students' Learning Motivation On Learning Outcomes Using The Reciprocal Teaching Learning Model. *Journal of General Education and Humanities*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.58421/gehu.v1i1.7>
- Agistiningih, R., Astuti, E., & Styaningrum, F. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.26737/jipsi.v8i1.3608>
- AJIATMOJO, A. S. (2021). Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 229–235. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>
- Al fasih, F., Sulystiani, Farhani, P., & Ikhwan, A. (2023). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Interaktif Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1(4), 372–375. <https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.430>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>

- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Anas Pratama, H. F., & Arief, S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7811>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Aprino, D., & Kurniawati, T. (2022). Pengaruh pemanfaatan e-learning dan self regulated learning terhadap prestasi belajar. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 579–588. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/14030>
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>
- Fadilah Amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2017). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Firdaus, F. M., Pratiwi, N. A., Riyani, S., & Utomo, J. (2021). Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar menggunakan Model SOLE saat pandemi Covid-19. *Foundasia*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i1.37786>
- Genarsih, T., & Tisngati, U. (2023). Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Penggunaan E-Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 73–83. <https://doi.org/10.21137/jpp.2023.15.2.1>
- Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). Pengantar Statistika. In *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Hartati, E., & Efendy, Y. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda. *Aptikom (Semnastikom)*, 2(1), 28–29. <http://sumsel.kemenag.go.id>
- Indarti, Hidayat, F. N., Tamimuddin, M., Efendi, R., Prayitno, W., & Nurul K., M. (2015). E-Learning untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. In *Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Insyirah, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di Indonesia. 1–74.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianiisah, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Izzati Irawan, A., Darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI

- Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 06(03), 16220–16233. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Jais, E., & Fahnur, Z. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Lakudo. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7, 65–71. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.392>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN REABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>
- Lestari, F. A. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 838–844. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5816>
- Maulana, I., & Rega Permana, M. (2021). Rancang Bangun Media Pembelajaran E-Learning Di Smk Negeri 1 Majalengka. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 80–89. <https://doi.org/10.58660/periskop.v2i2.22>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nurhalizah, S., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 197–207. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.18>
- Pahmi, K., Maipita, I., & Yusuf, M. (2021). The Influence of Blended Learning And Learning Independence On Student Learning Outcomes In Economics Subjects. *EDUTEC : Journal of Education And Technology*, 4(4), 598–608. <https://doi.org/10.29062/edu.v4i4.223>
- Pramita, D. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. 1–23.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.36815/majamath.v2i2.373>
- Ratnawati, S. R., & Werdiningsih, W. (2020). Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 199. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>
- Refliana, F., & Pertiwi, M. (2023). The Effect of Learning Discipline and Learning Independence on Economics Learning Outcomes of Class X Students. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 4(3), 58–63. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v4i3.585>



- Riadin, A., & Estimurti, E. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar. *Jurnal Holistika*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.108-114>
- Ritonga, D. A., Azmi, C., & Sunarno, A. (2020). *The Effect of e-Learning Toward Student Learning Outcomes*. 23(UnICoSS 2019), 29–30. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200305.010>
- Rofiah, B. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2143–2155. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2453>
- Samsudin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). *Biodidaktika, Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 14(1), 29–39. <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v14i1.4841>
- Sandika. (2021). Journal Research and Education Studies. *Invention*, 2(2), 3.
- Sari, A. (2017). *PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI IBB MAN MAGELANG SKRIPSI untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan oleh Nama : Afita Sari NIM : 2302413002*.
- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 346. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., Agus, R. T. A., & Pertiwi, D. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 715. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>
- Sidiq, A. W., & Nuswantoro, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang. *Solusi*, 19(2), 151. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3047>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Umar, R., Nyompa, S., & Sary, F. N. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Makassar. *LaGeografia*, 20(2), 187. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v20i2.22644>
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>
- Yazdi, M. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.58761/jurtikstmikbandung.v10i1.137>